

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejarah musik telah memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia *fashion* selama berabad-abad. Musik tidak hanya mempengaruhi gaya musik yang ada, tetapi juga gaya berpakaian dan tren *fashion* yang muncul. Musik memiliki pengaruh terhadap karakter *fashion*, yang identik dengan cara pakaian masing masing genre, seperti musik jazz mempengaruhi mode dengan menghadirkan gaya flapper. Wanita mulai memotong rambut pendek, mengenakan gaun tipis dengan pinggang rendah, dan menyempurnakan penampilan dengan topi cloche yang ikonik. Hiphop atau Rap menggunakan baju dan celana dengan ukuran besar, topi, sepatu keds dan aksesoris jam. Rock dengan Rambut panjang, celana pensil, kaos atau kemeja flannel, sepatu boots atau kanvas. Reggae dengan *style* rambut gimbal, baju bernuansa merah, kuning dan hijau atau *tie-dye*, bergaya bohemian, topi rasta, sepatu / sandal. *Punk (Public Unity Not Kingdom)* menggunakan *style* rambut mohawk atau botak, baju sempit dan celana pensil, sepatu boots (Fakhrul, 2022).

Style tersebut merupakan sebagian dari *fashion* dan gaya hidup genre awal yang kemudian berkembang menjadi karakter baru dalam *fashion* dari genre genre musik, dari berbagai aliran musik yang ada mempunyai ciri-ciri atau karakter yang berbeda satu dengan yang lain, perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi musiknya dan penampilan yang dikenakan oleh pemain maupun penggemarnya (Safyra, 2015). Penampilan yang dikenakan merupakan gambaran jati diri yang dapat ditunjukkan orang lain dengan tujuan agar orang lain tahu bahwa seseorang tersebut menganut suatu aliran musik tertentu yang dikenakan dalam pakaian dan aksesoris yang dikenakan, gaya rambut, hingga perilaku dalam aliran musik yang dianutnya (Banoe, Pono, 2007). Musisi dapat berfungsi sebagai contoh masyarakat tentang cara hidup (Kharunnisa, 2015).

Saat ini Perkembangan fenomena tersebut masih berlanjut hingga sekarang, salah satunya di Indonesia ada juga musisi yang gaya berpakaianya diikuti oleh penikmat musik salah satunya musisi Yura Yunita. Yura Yunita merupakan penyanyi dengan aliran musik pop *folk*, Genre musik populer yang dianggap lahir dari

masyarakat kalangan bawah (*folk*) dan menjadi tersedia secara luas melalui produksi massal (industri rekaman) (Irawati, 2020). Karena aliran musiknya *folk* yang dulunya hanya untuk kalangan masyarakat bawah sehingga memunculkan gaya berbusana yang tradisional yang khas. Busana tradisional modern tercipta karena adanya resesi ekonomi, eksposur industri lokal, pelopor *fashion* yang mengusung tradisional modern dengan sentuhan inovasi teknologi sebagai penunjang pembuatan dalam busana tradisi. Kekuatan generasi muda untuk memunculkan gagasan *distribution Outlet* (Distro) untuk memunculkan lokalitas ke permukaan, produk lokal yang muncul mengangkat kembali material lokal dengan karakteristik khas, kain tradisi ke dalam versi kotemporer, hingga mengusung semangat konservasi budaya (Ratuannisa, 2022). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Yura Yunita menggunakan busana yang mengusung tradisional modern dengan mempertahankan gaya berbusana tradisional dengan sentuhan modern.

Pada acara konser musik Yura Yunita terlihat adanya penggemar yang mengimitasi gaya berpakaianya. Dengan adanya perubahan musik sebagai alat untuk mengespresikan diri sehingga mempengaruhi gaya berpakaian maka memiliki peluang bisnis di bidang *fashion*. Karena penggemar musik memiliki kecenderungan untuk mengikuti gaya berbusana penyanyi (Banoe, Pono, 2007). Kecenderungan itu disebut imitasi, imitasi dalam konteks penggemar yang meniru idola mereka adalah suatu fenomena sosial yang dapat diamati dalam budaya populer dan industri hiburan. Imitasi dilakukan oleh penggemar sebagai cara untuk mengungkapkan dukungan dan kekaguman mereka terhadap idola mereka. Dengan tujuan agar orang lain tahu bahwa seseorang menyukai genre musik tertentu (Putri, 2021).

Dalam tren *fashion* saat ini, banyak wanita penggemar Yura Yunita yang ingin mengekspresikan kegemaran mereka terhadap musisi kesayangan mereka melalui gaya berbusana. Melihat peluang yang terjadi penulis akan menciptakan pakaian *ready to wear* tradisional modern yang dapat dikenakan penggemar musik yang terinspirasi dari Yura Yunita dengan teknik bordir. Konsep ini memiliki potensi besar dalam perencanaan bisnis, mengingat popularitas Yura Yunita sebagai seorang musisi yang memiliki pengaruh besar dalam industri musik Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas,dapat ditarik beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembanagan perancangan busana *ready to wear* tradisional modern bagi wanita penggemar musik Yura Yunita
2. Adanya peluang perencanaan bisnis *fashion* bagi wanita penggemar musik Yura Yunita

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengembanagan perancangan busana *ready to wear* tradisional modern bagi wanita penggemar musik Yura Yunita ?
2. Bagaimana perencanaan bisnis *fashion* bagi wanita penggemar musik Yura Yunita?

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki suatu batasan supaya menghindari kekeliruan serta penyimpangan dari topik yang sudah ditentukan agar penelitian memiliki arah yang sesuai dan mempermudah pembahasan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Batasan masalah penelitian ini berupa:

1. Berjenis kelamin perempuan yang berusia 17-32 tahun, menyukai musik Yura Yunita, dan memiliki kecenderungan meniru gaya berpakaian Yura Yunita.
2. Material yang digunakan kain katun dan kain brokat dengan teknik bordir sebagai dekorasi. Warna kain yang digunakan ialah warna pastel.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang busana *ready to wear* tradisional modern bagi wanita penggemar musik Yura Yunita
2. Menciptakan bisnis *fashion* bagi wanita penggemar musik Yura Yunita

I.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Menciptakan busana *ready to wear* tradisional modern bagi wanita penggemar musik Yura Yunita
2. Membuat peluang bisnis *fashion* bagi wanita penggemar musik Yura Yunita

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan dengan mengumpulkan melalui buku, jurnal, artikel dan dokumenter. Tahapan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap riset dan bersifat valid dan relevan. Data-data yang diperoleh meliputi perkembangan musik dari di dunia hingga Indonesia dan peluang bisnisnya.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilaksanakan dengan bertemu *fanbase* Yura Yunita mewawancarai terkait jenis pakaian dan gaya *brand* yang dipakai dan observasi material yang akan digunakan dalam perancangan.

3. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada narasumber yang menyukai musik dan terinspirasi dari busana Yura Yunita

4. Kuesioner

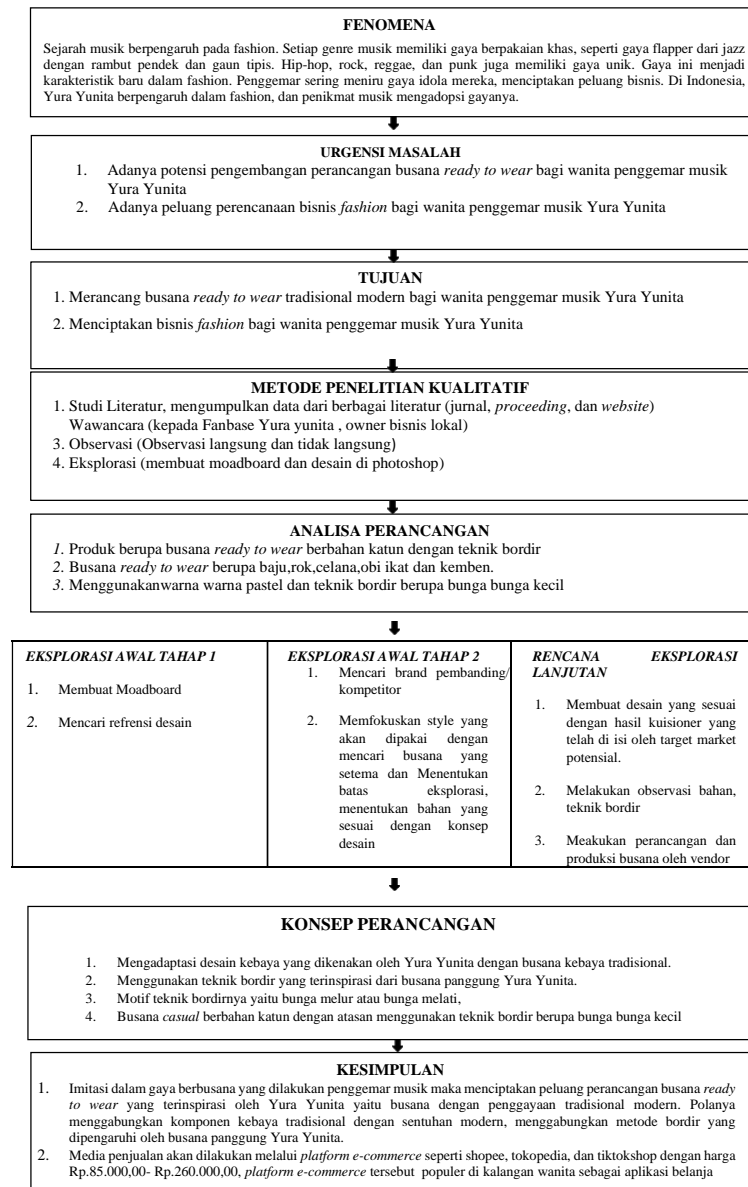
Tahapan kuesioner ditujukan kepada target market yang sesuai dengan penelitian ini, yakni gaya *fashion* bagi wanita penggemar musik Yura Yunita untuk mengetahui kebutuhan serta preferensi dalam gaya berpakaian

5. Metode Eksperimentatif

Tahapan eksplorasi menggunakan metode perancangan busana *ready to wear* yang mengacu pada kebutuhan bagi penggemar musik Yura Yunita

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini sebagai acuan untuk memahami bahwa ada fenomena dengan urgensi dan pengaruh besar. Sebuah pemahaman menyeluruh yang mempengaruhi fenomena musik terhadap *fashion* telah dicapai melalui metode kualitatif. Dengan menguraikan konsep perancangan, pendekatan ini menunjukkan di mana ada peluang untuk menciptakan solusi yang berpotensi.



Tabel I. 1 Kerangka Penelitian

(Sumber data pribadi:2022)

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari 4 bab, yaitu secara garis besar sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan sejarah musik ,pengaruh musik terhadap *fashion* dan peluang bisnisnya diikuti dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Studi Literatur

Dalam bab ini menggambarkan tentang penguraian dan penjelasan hasil dari teori-teori observasi lapangan, serta studi literatur yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III : Data dan Analisa Perancangan

Pada bab ini berisi hasil dari data yang telah dilakukan yaitu observasi lapangan, wawancara, serta analisa perancangan yang meliputi tahap proses kerja dan eksplorasi.

Bab IV : Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini akan menjelaskan konsep perancangan produk dan *customer profile*, mengikuti dengan desain produk, konsep *merchandise*, dan visualisasi produk.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai pelaksanaan perancangan produk tugas akhir diikuti dengan saran oleh penulis.